

Analisis Tren dan Efisiensi Kinerja Keuangan PT. Selamat Sempurna Tbk (SMSM) Periode 2020 – 2024 (Pendekatan Analisis DuPont)

Mohammad Hafidz Sagala^{1*}, Fayakhun Wibisono², Alya Safana³, Siti Nur Hidayah⁴,
Heriyati Chrisna⁵

¹⁻⁵Universitas Pembangunan Panca Budi, Medan, Indonesia

Email: hafidzsagala7@gmail.com^{1*}, fayakhun97@gmail.com², alyasafana08@gmail.com⁴,
sitinurhidayahh2022@gmail.com⁵

*Penulis korespondensi: hafidzsagala7@gmail.com¹

Abstract. This study aims to analyze the trends and efficiency of PT. Selamat Sempurna Tbk's (SMSM) financial performance during the 2020–2024 period using the DuPont method. The study employs a quantitative descriptive approach using secondary data obtained from the company's annual financial reports. The analysis was conducted by measuring the Net Profit Margin (NPM), Total Asset Turnover (TATO), Equity Multiplier (EM), and Return on Equity (ROE) as the main components of the DuPont method. The results show that the financial performance of PT. Selamat Sempurna Tbk followed a positive trend during the study period. Net sales increased from Rp3.23 trillion in 2020 to Rp5.16 trillion in 2024, while net income rose from Rp565.8 billion to Rp1.02 trillion. The NPM increased from 17.50% to 19.83%, TATO remained relatively stable in the range of 0.90–1.11 times, and EM remained within a controlled range of 1.26–1.32 times. The improvement in these three components drove an increase in ROE from 20.48% to 26.00%. The analysis results indicate that the increase in ROE was driven more by improved profitability and the effective utilization of assets than by the use of leverage. Thus, PT. Selamat Sempurna Tbk demonstrates healthy, efficient, and sustainable financial performance and is capable of creating added value for its shareholders.

Keywords: DuPont Analysis; Financial Performance; Net Profit Margin; PT. Selamat Sempurna Tbk; Return on Equity.

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis tren dan efisiensi kinerja keuangan PT. Selamat Sempurna Tbk (SMSM) selama periode 2020–2024 menggunakan metode DuPont. Penelitian menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif dengan memanfaatkan data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan tahunan perusahaan. Analisis dilakukan melalui pengukuran Net Profit Margin (NPM), Total Asset Turnover (TATO), Equity Multiplier (EM), dan Return on Equity (ROE) sebagai komponen utama dalam metode DuPont. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kinerja keuangan PT. Selamat Sempurna Tbk mengalami tren positif selama periode penelitian. Penjualan bersih meningkat dari Rp3,23 triliun pada tahun 2020 menjadi Rp5,16 triliun pada tahun 2024, sedangkan laba bersih meningkat dari Rp565,8 miliar menjadi Rp1,02 triliun. Nilai NPM mengalami peningkatan dari 17,50% menjadi 19,83%, TATO relatif stabil pada kisaran 0,90–1,11 kali, dan EM tetap terkendali pada kisaran 1,26–1,32 kali. Peningkatan ketiga komponen tersebut mendorong kenaikan ROE dari 20,48% menjadi 26,00%. Hasil analisis menunjukkan bahwa peningkatan ROE lebih dipengaruhi oleh meningkatnya profitabilitas dan efektivitas pemanfaatan aset dibandingkan penggunaan leverage. Dengan demikian, PT. Selamat Sempurna Tbk memiliki kinerja keuangan yang sehat, efisien, dan berkelanjutan serta mampu menciptakan nilai tambah bagi pemegang saham.

Kata Kunci: Analisis DuPont; Kinerja Keuangan; Net Profit Margin; PT. Selamat Sempurna Tbk; Return on Equity.

1. LATAR BELAKANG

Perkembangan dunia bisnis yang semakin kompetitif menuntut perusahaan untuk mampu menjaga dan meningkatkan kinerja keuangannya agar tetap bertahan dan mencapai tujuan perusahaan. Kinerja keuangan menjadi salah satu aspek penting dalam menilai tingkat keberhasilan perusahaan dalam mengelola sumber daya secara efektif dan efisien. Penilaian kinerja keuangan dapat memberikan gambaran mengenai kondisi perusahaan, kemampuan

menghasilkan laba, efektivitas penggunaan aset, tingkat likuiditas, serta struktur pendanaan perusahaan. Oleh karena itu, analisis terhadap kinerja keuangan diperlukan sebagai dasar pengambilan keputusan bagi pihak internal maupun eksternal perusahaan.

Salah satu metode yang umum digunakan dalam mengevaluasi kinerja perusahaan adalah Metode DuPont yang digunakan untuk memperoleh informasi yang lebih mendalam mengenai sumber pembentuk tingkat pengembalian ekuitas (Return on Equity/ROE) dengan menguraikannya ke dalam komponen Net Profit Margin (NPM), Total Asset Turnover (TATO), dan Equity Multiplier (EM).

PT. Selamat Sempurna Tbk (SMSM) merupakan salah satu perusahaan manufaktur komponen otomotif terbesar di Indonesia yang bergerak dalam produksi filter, radiator, pelumas, serta berbagai komponen otomotif lainnya. Perusahaan ini telah menunjukkan kemampuan mempertahankan kinerja yang relatif stabil di tengah dinamika ekonomi global. Berdasarkan laporan tahunan perusahaan, PT. Selamat Sempurna Tbk mencatat penjualan bersih konsolidasi sebesar Rp5,16 triliun pada tahun 2024, meningkat sebesar 1,11% dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp5,11 triliun. Selain itu, laba bersih perusahaan meningkat sebesar 8,27% menjadi Rp1,02 triliun dibandingkan tahun 2023 yang sebesar Rp946 miliar. Peningkatan tersebut didukung oleh strategi efisiensi operasional dan kemampuan perusahaan dalam menyesuaikan strategi bisnis terhadap perubahan kondisi pasar.

Periode 2020–2024 dipilih dalam penelitian ini karena periode tersebut mencakup beberapa kondisi ekonomi yang berbeda, mulai dari masa pandemi COVID-19, tahap pemulihan ekonomi, hingga kondisi stabilisasi ekonomi pascapandemi. Perubahan kondisi tersebut berpotensi memengaruhi kinerja perusahaan, baik dari sisi penjualan, laba, maupun efisiensi penggunaan sumber daya. Berdasarkan data pendapatan PT. Selamat Sempurna Tbk, perusahaan mengalami peningkatan pendapatan secara bertahap dari tahun 2021 hingga 2024, menunjukkan adanya tren pertumbuhan meskipun kondisi ekonomi mengalami fluktuasi.

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian mengenai Analisis Tren dan Efisiensi Kinerja Keuangan PT. Selamat Sempurna Tbk (SMSM) Analisis DuPont penting dilakukan untuk mengetahui perkembangan kinerja keuangan perusahaan serta mengidentifikasi faktor-faktor yang memengaruhi efisiensi perusahaan dalam menghasilkan keuntungan. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi yang lebih komprehensif mengenai kondisi keuangan PT. Selamat Sempurna Tbk dan dapat menjadi bahan pertimbangan bagi investor, manajemen, maupun pihak-pihak yang berkepentingan.

Metode DuPont System juga banyak digunakan untuk mengevaluasi efisiensi kinerja perusahaan karena mampu mengintegrasikan aspek profitabilitas, efisiensi penggunaan aset, dan

struktur modal dalam mengukur tingkat pengembalian kepada pemegang saham (Return on Equity). Dengan demikian, metode DuPont dapat memberikan informasi yang lebih komprehensif mengenai faktor-faktor yang memengaruhi kinerja keuangan perusahaan.

2. KAJIAN TEORITIS

Analisis DuPont

(Pasha et al., 2023) menjelaskan bahwa pengukuran kinerja keuangan akan lebih komprehensif apabila dikombinasikan dengan metode DuPont karena metode ini mampu menguraikan faktor-faktor yang memengaruhi Return on Equity (ROE) melalui hubungan antara profitabilitas, efisiensi penggunaan aset, dan struktur modal perusahaan. Sejalan dengan penelitian (Oktaviani et al., 2023), peningkatan kinerja keuangan perusahaan umumnya dipengaruhi oleh kemampuan perusahaan dalam meningkatkan Net Profit Margin (NPM) dan Total Asset Turnover (TATO), yang merupakan komponen utama dalam Analisis DuPont. Oleh karena itu, penelitian ini menggunakan pendekatan rasio keuangan dan Analisis DuPont untuk memperoleh gambaran yang lebih komprehensif mengenai tren dan efisiensi kinerja keuangan PT. Selamat Sempurna Tbk selama periode 2020–2024.

Analisis DuPont merupakan metode analisis yang digunakan untuk mengukur efisiensi dan profitabilitas perusahaan melalui penguraian Return on Equity (ROE) ke dalam beberapa komponen utama. Metode ini pertama kali dikembangkan oleh DuPont Corporation dan masih banyak digunakan dalam penelitian kinerja keuangan.

Penelitian (Pasha et al., 2023) menyatakan bahwa Analisis DuPont mampu memberikan gambaran yang lebih rinci mengenai faktor-faktor yang memengaruhi tingkat pengembalian modal pemegang saham karena mengintegrasikan profitabilitas, efisiensi aset, dan leverage keuangan dalam satu model analisis. Pada perusahaan LQ45 sektor manufaktur menunjukkan bahwa metode Du Pont System mampu mengukur kinerja keuangan melalui indikator NPM, TATO, MER, ROI Du Pont, dan ROE Du Pont. Hasil penelitian tersebut menegaskan bahwa pendekatan Du Pont efektif digunakan untuk menilai efisiensi dan profitabilitas perusahaan manufaktur (Hadi & Universitas, 2024)

NPM (Net Profit Margin)

Model DuPont dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$ROE = \frac{NPM}{\text{Total Aset Turnover}} \times EM$$

Keterangan:

NPM (Net Profit Margin) = kemampuan menghasilkan laba bersih dari penjualan.

TATO (Total Asset Turnover) = kemampuan aset menghasilkan penjualan.

EM (Equity Multiplier) = tingkat penggunaan leverage keuangan.

Melalui metode DuPont, peneliti dapat mengetahui apakah peningkatan ROE disebabkan oleh peningkatan laba, efektivitas penggunaan aset, atau penggunaan utang yang lebih tinggi.

Total Asset Turnover (TATO)

Total Asset Turnover merupakan rasio aktivitas yang digunakan untuk mengukur efektivitas perusahaan dalam memanfaatkan seluruh aset untuk menghasilkan penjualan.

$$\text{Rumus: TATO} = \frac{\text{Penjualan Bersih}}{\text{Total Aset Rata-Rata}}$$

Rasio TATO yang tinggi menunjukkan bahwa perusahaan mampu mengelola aset secara efisien sehingga menghasilkan tingkat penjualan yang optimal. Sebaliknya, rasio yang rendah menunjukkan bahwa aset belum dimanfaatkan secara maksimal.

Equity Multiplier (EM)

Equity Multiplier merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur tingkat leverage perusahaan. Rasio ini menunjukkan seberapa besar aset perusahaan dibiayai oleh modal pemegang saham.

$$\text{Rumus: EM} = \frac{\text{Total Aset}}{\text{Total Ekuitas}}$$

Nilai Equity Multiplier yang tinggi menunjukkan bahwa perusahaan lebih banyak menggunakan utang dalam pembiayaan asetnya. Sebaliknya, nilai yang rendah menunjukkan bahwa perusahaan lebih mengandalkan modal sendiri sehingga risiko keuangannya relatif lebih rendah.

3. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kuantitatif dengan pendekatan studi kasus pada PT. Selamat Sempurna Tbk (SMSM). Metode deskriptif kuantitatif digunakan untuk menggambarkan dan menganalisis kondisi kinerja keuangan perusahaan berdasarkan data numerik yang diperoleh dari laporan keuangan perusahaan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tren dan efisiensi kinerja keuangan PT. Selamat Sempurna Tbk selama periode 2020–2024 melalui analisis metode DuPont.

Objek penelitian dalam penelitian ini adalah PT. Selamat Sempurna Tbk (SMSM), sedangkan periode penelitian mencakup tahun 2020–2024. Pemilihan periode tersebut didasarkan pada kondisi ekonomi yang mengalami perubahan signifikan, mulai dari masa

pandemi COVID-19, tahap pemulihan ekonomi, hingga periode stabilisasi ekonomi sehingga memungkinkan untuk melihat perubahan dan perkembangan kinerja keuangan perusahaan secara lebih jelas.

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder, yaitu data yang diperoleh secara tidak langsung melalui dokumen dan laporan yang telah dipublikasikan. Data penelitian berupa laporan posisi keuangan (neraca), laporan laba rugi, laporan arus kas, serta laporan tahunan PT. Selamat Sempurna Tbk periode 2020–2024. Data diperoleh melalui situs resmi PT. Selamat Sempurna Tbk, laporan tahunan perusahaan, serta data pendukung keuangan dari publikasi pasar modal dan informasi keuangan perusahaan.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode dokumentasi, yaitu pengumpulan data melalui pengkajian dokumen berupa laporan keuangan dan laporan tahunan perusahaan yang dipublikasikan. Teknik ini digunakan untuk memperoleh data yang berkaitan dengan kinerja keuangan perusahaan selama periode penelitian. Teknik analisis data dalam penelitian ini dilakukan melalui tahapan, yaitu:

Analisis DuPont

Metode DuPont digunakan untuk menganalisis efisiensi perusahaan dalam menghasilkan tingkat pengembalian ekuitas melalui tiga komponen utama:

$$\text{ROE} = \text{Net Profit Margin} \times \text{Total Asset Turnover} \times \text{Equity Multiplier}$$

Keterangan:

- Net Profit Margin (NPM) = Laba Bersih / Penjualan Bersih
- Total Asset Turnover (TATO) = Penjualan Bersih / Total Aset
- Equity Multiplier (EM) = Total Aset / Total Ekuitas

Melalui metode tersebut dapat diketahui faktor yang paling dominan memengaruhi perubahan tingkat pengembalian ekuitas perusahaan selama periode penelitian. Penelitian ini menganalisis tren dan efisiensi kinerja keuangan PT. Selamat Sempurna Tbk periode 2020–2024 melalui metode DuPont. Analisis DuPont digunakan untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang memengaruhi Return on Equity (ROE). Hasil analisis tersebut kemudian digunakan untuk menilai tingkat efisiensi dan kesehatan keuangan perusahaan selama periode penelitian.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis tren dan efisiensi kinerja keuangan PT. Selamat Sempurna Tbk periode 2020–2024 dengan menggunakan pendekatan Analisis DuPont. Data yang digunakan merupakan data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan tahunan PT. Selamat Sempurna Tbk yang dipublikasikan selama periode penelitian.

Tabel 1. Tren Penjualan dan Laba Bersih PT. Selamat Sempurna Tbk Tahun 2020–2024.

Tahun	Penjualan Bersih (Rp)	Laba Bersih (Rp)	Pertumbuhan Penjualan (%)	Pertumbuhan Laba (%)
2020	3.233.690	565.800	-	-
2021	4.162.931	662.041	28,74	17,01
2022	4.894.164	848.315	17,57	28,14
2023	5.108.399	945.950	4,38	11,48
2024	5.164.985	1.024.180	1,11	8,27

Sumber: PT. Selamat Sempurna Tbk (2020–2024), diolah.

Berdasarkan Tabel 1, penjualan bersih PT. Selamat Sempurna Tbk meningkat dari Rp3,23 triliun pada tahun 2020 menjadi Rp5,16 triliun pada tahun 2024. Peningkatan tersebut menunjukkan bahwa perusahaan mampu mempertahankan pertumbuhan bisnis meskipun sempat menghadapi tekanan akibat pandemi Covid-19 pada tahun 2020. Selain itu, laba bersih perusahaan juga meningkat dari Rp565,8 miliar menjadi Rp1,02 triliun pada tahun 2024. Pertumbuhan laba yang lebih tinggi dibandingkan pertumbuhan penjualan menunjukkan bahwa perusahaan berhasil meningkatkan efisiensi operasional dan pengendalian biaya sehingga mampu menghasilkan keuntungan yang lebih besar.

Menurut Kasmir (2022), peningkatan penjualan yang diikuti dengan peningkatan laba bersih mencerminkan kemampuan perusahaan dalam mengelola aktivitas operasional secara efektif. Dengan demikian, tren pertumbuhan yang terjadi pada PT. Selamat Sempurna Tbk mengindikasikan adanya peningkatan kualitas kinerja keuangan selama periode penelitian.

Analisis DuPont digunakan untuk mengetahui faktor-faktor yang memengaruhi tingkat pengembalian modal pemegang saham (Return on Equity/ROE). Metode ini menguraikan ROE menjadi tiga komponen utama yaitu Net Profit Margin (NPM), Total Asset Turnover (TATO), dan Equity Multiplier (EM).

Tabel 2. Hasil Analisis DuPont PT. Selamat Sempurna Tbk Tahun 2020–2024.

Tahun	NPM (%)	TATO (Kali)	Equity Multiplier (Kali)	ROE (%)
2020	17,50	0,90	1,30	20,48
2021	15,90	1,02	1,31	21,23
2022	17,33	1,11	1,32	25,39
2023	18,52	1,11	1,26	25,92
2024	19,83	1,04	1,26	26,00

Sumber: PT. Selamat Sempurna Tbk (2020–2024), diolah.

Berdasarkan hasil Analisis DuPont pada Tabel 2, peningkatan Return on Equity (ROE) selama periode 2020–2024 menunjukkan bahwa perusahaan mampu meningkatkan tingkat pengembalian kepada pemegang saham secara konsisten. Peningkatan tersebut terjadi seiring dengan meningkatnya Net Profit Margin (NPM), Total Asset Turnover (TATO) yang relatif stabil, serta Equity Multiplier (EM) yang cenderung tidak mengalami perubahan signifikan. Hal

ini menunjukkan bahwa peningkatan ROE lebih dipengaruhi oleh meningkatnya profitabilitas dan efektivitas penggunaan aset dibandingkan oleh peningkatan leverage perusahaan.

Jika dianalisis menggunakan metode DuPont, peningkatan ROE terutama dipengaruhi oleh kenaikan Net Profit Margin yang terjadi secara konsisten selama periode penelitian. Sementara itu, Total Asset Turnover berada pada tingkat yang relatif stabil di atas satu kali, yang menunjukkan bahwa aset perusahaan digunakan secara efektif untuk menghasilkan penjualan. Di sisi lain, Equity Multiplier cenderung rendah dan stabil, yang mengindikasikan bahwa perusahaan tidak bergantung pada utang dalam meningkatkan profitabilitasnya. Peningkatan ROE yang berasal dari profit margin dan efisiensi penggunaan aset memiliki kualitas yang lebih baik dibandingkan peningkatan ROE yang disebabkan oleh tingginya leverage keuangan.

Oleh karena itu, peningkatan ROE PT. Selamat Sempurna Tbk dapat dikategorikan sebagai peningkatan yang sehat karena didukung oleh kinerja operasional perusahaan, bukan oleh peningkatan risiko utang.

Pembahasan Hasil Penelitian

Hasil penelitian menunjukkan bahwa PT. Selamat Sempurna Tbk mengalami pertumbuhan kinerja keuangan yang positif selama periode 2020–2024. Peningkatan penjualan bersih dari Rp3,23 triliun menjadi Rp5,16 triliun menunjukkan bahwa perusahaan mampu mempertahankan daya saingnya di industri komponen otomotif meskipun menghadapi berbagai dinamika ekonomi. Sejalan dengan peningkatan tersebut, laba bersih perusahaan juga meningkat sebesar 81,01%, yaitu dari Rp565,8 miliar pada tahun 2020 menjadi Rp1,02 triliun pada tahun 2024. Pertumbuhan laba yang lebih tinggi dibandingkan pertumbuhan penjualan menunjukkan bahwa perusahaan berhasil meningkatkan efisiensi operasional dan efektivitas pengelolaan biaya. Temuan ini sejalan dengan penelitian Pratika et al. (2024) yang menyatakan bahwa peningkatan penjualan yang diikuti dengan peningkatan laba bersih mencerminkan keberhasilan perusahaan dalam mengelola aktivitas operasional dan sumber daya yang dimiliki.

Berdasarkan Analisis DuPont, peningkatan Return on Equity (ROE) menunjukkan bahwa perusahaan semakin efektif dalam menghasilkan keuntungan bagi pemegang saham. Peningkatan ROE terutama dipengaruhi oleh meningkatnya Net Profit Margin dan stabilnya Total Asset Turnover (TATO). Kondisi ini menunjukkan bahwa perusahaan tidak hanya mampu meningkatkan laba, tetapi juga mampu memanfaatkan aset yang dimiliki secara efektif untuk menghasilkan penjualan. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Oktaviani et al. (2023) yang menyatakan bahwa peningkatan profitabilitas dan efektivitas penggunaan aset merupakan faktor utama yang memengaruhi peningkatan Return on Equity.

Analisis DuPont menunjukkan bahwa peningkatan Return on Equity (ROE) tidak dapat dijelaskan hanya melalui satu rasio keuangan, melainkan merupakan hasil keterkaitan antara Net Profit Margin (NPM), Total Asset Turnover (TATO), dan Equity Multiplier (EM). Ketiga komponen tersebut saling berinteraksi dalam menentukan tingkat pengembalian kepada pemegang saham. Pada PT. Selamat Sempurna Tbk, peningkatan ROE selama periode penelitian menunjukkan bahwa perusahaan mampu meningkatkan profitabilitas sekaligus mempertahankan efektivitas penggunaan aset dengan struktur pendanaan yang relatif stabil. Hal tersebut mengindikasikan bahwa peningkatan nilai perusahaan lebih banyak didorong oleh efisiensi operasional dibandingkan peningkatan penggunaan utang.

Hasil tersebut didukung oleh penelitian (Rahmawati & Rizqi, 2024) yang menyatakan bahwa metode DuPont mampu memberikan gambaran yang lebih komprehensif mengenai faktor-faktor pembentuk Return on Equity melalui hubungan antara profitabilitas, efisiensi penggunaan aset, dan struktur modal perusahaan. Penelitian tersebut menjelaskan bahwa perusahaan yang mampu meningkatkan Net Profit Margin serta mempertahankan Total Asset Turnover pada tingkat yang baik dengan Equity Multiplier yang terkendali akan menghasilkan ROE yang lebih berkualitas dan berkelanjutan. Kondisi tersebut sesuai dengan hasil penelitian pada PT. Selamat Sempurna Tbk yang menunjukkan bahwa peningkatan ROE lebih dipengaruhi oleh kinerja operasional dibandingkan peningkatan leverage keuangan. Temuan penelitian ini juga sejalan dengan penelitian (Larasasti et al., 2025) dari Universitas Pembangunan Panca Budi yang menyatakan bahwa Analisis DuPont mampu mengidentifikasi sumber utama perubahan kinerja keuangan perusahaan melalui hubungan antara NPM, TATO, dan EM.

Penelitian tersebut menunjukkan bahwa peningkatan ROE yang berasal dari peningkatan profitabilitas dan efektivitas penggunaan aset mencerminkan kondisi keuangan yang lebih sehat dibandingkan peningkatan ROE yang hanya didorong oleh penggunaan utang. Dengan demikian, hasil Analisis DuPont pada PT. Selamat Sempurna Tbk menunjukkan bahwa perusahaan berhasil menciptakan nilai tambah bagi pemegang saham melalui peningkatan efisiensi operasional dan pengelolaan aset yang optimal.

Temuan tersebut juga didukung oleh (Indah et al., 2024) yang menyatakan bahwa Analisis DuPont mampu memberikan gambaran yang lebih komprehensif mengenai kinerja keuangan perusahaan karena menghubungkan profitabilitas, efisiensi penggunaan aset, dan struktur modal dalam satu model analisis. Menurut penelitian tersebut, perusahaan yang mampu mempertahankan keseimbangan antara Net Profit Margin, Total Asset Turnover, dan Equity Multiplier cenderung menghasilkan Return on Equity yang lebih stabil dan berkelanjutan. Kondisi ini sejalan dengan PT. Selamat Sempurna Tbk yang menunjukkan bahwa peningkatan

ROE selama periode penelitian berasal dari kombinasi ketiga komponen DuPont, sehingga mencerminkan pengelolaan keuangan yang efektif dan efisien.

Selain itu, nilai Equity Multiplier yang relatif stabil menunjukkan bahwa perusahaan tidak terlalu bergantung pada penggunaan utang dalam mendukung aktivitas operasionalnya. Dengan demikian, peningkatan ROE yang terjadi lebih banyak dipengaruhi oleh efisiensi operasional dibandingkan peningkatan leverage keuangan. Temuan ini sesuai dengan penelitian Pasha et al. (2023) yang menjelaskan bahwa metode DuPont mampu mengidentifikasi sumber utama peningkatan kinerja keuangan melalui hubungan antara profit margin, perputaran aset, dan struktur modal perusahaan.

Penelitian (Kaujana, 2024) juga menjelaskan bahwa keunggulan Analisis DuPont terletak pada kemampuannya mengintegrasikan aspek profitabilitas, aktivitas, dan struktur modal dalam satu model analisis sehingga penyebab perubahan Return on Equity dapat diidentifikasi secara lebih tepat. Oleh karena itu, hasil penelitian ini memperlihatkan bahwa peningkatan kinerja keuangan PT. Selamat Sempurna Tbk merupakan hasil sinergi antara peningkatan profitabilitas, efektivitas penggunaan aset, dan struktur modal yang sehat. Dengan kata lain, peningkatan ROE perusahaan tidak hanya mencerminkan keberhasilan memperoleh laba, tetapi juga menunjukkan efisiensi pengelolaan aset serta kebijakan pendanaan yang mampu menjaga keseimbangan antara tingkat pengembalian dan risiko keuangan.

Secara keseluruhan, hasil penelitian ini juga mendukung penelitian Puspita (2023) yang menyatakan bahwa analisis rasio keuangan dapat digunakan untuk menilai tingkat kesehatan perusahaan secara menyeluruh. Peningkatan penjualan, laba bersih, profitabilitas, dan Return on Equity menunjukkan bahwa PT. Selamat Sempurna Tbk memiliki kondisi keuangan yang sehat, efisien, dan mampu menciptakan nilai tambah bagi pemegang saham. Oleh karena itu, perusahaan dapat dikategorikan memiliki fundamental keuangan yang kuat serta prospek pertumbuhan yang baik pada masa mendatang.

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil Analisis DuPont pada PT. Selamat Sempurna Tbk (SMSM) periode 2020–2024, dapat disimpulkan bahwa perusahaan menunjukkan kinerja keuangan yang baik dan mengalami pertumbuhan yang positif secara berkelanjutan. Hal ini ditunjukkan oleh peningkatan penjualan bersih dari Rp3,23 triliun pada tahun 2020 menjadi Rp5,16 triliun pada tahun 2024, serta peningkatan laba bersih dari Rp565,8 miliar menjadi Rp1,02 triliun pada periode yang sama. Peningkatan tersebut mencerminkan kemampuan perusahaan dalam mempertahankan pertumbuhan usaha serta meningkatkan efisiensi operasional.

Berdasarkan Analisis DuPont, Return on Equity (ROE) meningkat dari 20,48% pada tahun 2020 menjadi 26,00% pada tahun 2024. Peningkatan ROE dipengaruhi oleh sinergi antara Net Profit Margin (NPM), Total Asset Turnover (TATO), dan Equity Multiplier (EM). Meningkatnya NPM menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba yang lebih baik, TATO yang relatif stabil menunjukkan efektivitas pemanfaatan aset, sedangkan Equity Multiplier yang tetap terkendali mengindikasikan bahwa perusahaan tidak bergantung pada penggunaan utang yang tinggi. Dengan demikian, peningkatan ROE lebih banyak berasal dari efisiensi operasional dan pengelolaan aset dibandingkan peningkatan leverage keuangan.

Secara keseluruhan, Analisis DuPont memberikan gambaran yang lebih komprehensif mengenai faktor-faktor yang memengaruhi kinerja keuangan PT. Selamat Sempurna Tbk karena mampu mengintegrasikan aspek profitabilitas, aktivitas, dan struktur modal dalam satu model analisis. Hasil penelitian menunjukkan bahwa perusahaan memiliki fundamental keuangan yang kuat, mampu menciptakan nilai tambah bagi pemegang saham, serta memiliki prospek pertumbuhan yang baik apabila mampu mempertahankan efisiensi operasional dan efektivitas pengelolaan aset pada periode mendatang.

DAFTAR REFERENSI

- Hadi, E. In C. W. Ickson; I. J. S., & Universitas. (2024). *Analisis Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Lq45 Sektor Manufaktur Dengan Menggunakan Du Pont System Erw.* 7(3), 211–217.
- Indah, P. T. M., Efendi, A. A., Everista, T., & Sartika, D. (2024). *Analisis Du Pont Pada Laporan Keuangan.* 1(1), 23–32.
- Kaujana, A. K. M. (2024). Analisis Sistem Du Point Untuk Menilai Kinerja Keuangan Sebelum, Saat, Dan Setelah Covid-19 (Studi Pada Perusahaan Saham Jii Dan Saham Lq45 Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia). *Jurnal Ekonomika Journal*, 15(01), 134–149.
- Larasasti, S., Utami, P., Sari, P., Ramadhani, S., & Yani, F. (2025). *Analisis Kinerja Perusahaan Melalui Analisis Dupont Pada Pt. Tjiwi Kimia Tbk.*
- Oktaviani, A. R., Sentosa, N. A., Rostiani, Y., & Rustiadi, R. (2023). *Analisis Kinerja Keuangan Menggunakan Analisis Dupont Sistem (Studi Empiris Pada Pt Sumber Alfaria Trijaya Tbk Periode 2019-2022).* 03(01), 41–52.
- Pasha, F. Al, Fauzan, M., Arifin, Z., & Indragiri, U. I. (2023). *Analisis Kinerja Keuangan Dengan Menggunakan Du Pont System Pada Pt Kalbe Farma Tbk Periode 2018 – 2022.* 9(1), 8–23.
- Rahmawati, T. I., & Rizqi, M. N. (2024). *Analisis Du Pont Untuk Mengukur Kinerja Keuangan Pada Industri Media Dan Hiburan Yang Terdaftar Di Bei Tahun.* 6(1), 1–10. <https://doi.org/10.32877/Ef.V6i1.860>